

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dan status ekonomi dengan kejadian depresi postpartum pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2016”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kurang dari separuh (32%) ibu tidak mendapat dukungan dari suami
2. Kurang dari separuh (40,5%) ibu memiliki status ekonomi rendah
3. Lebih dari separuh (66,7%) ibu mengalami depresi post partum.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kejadian depresi postpartum. $p\text{-value} = 0,012$.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sttaus ekonomi dengan kejadian depresi postpartum. $p\text{-value} = 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Kualitas petugas pemberi pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang ada maka perlu adanya penerapan skrining post natal dengan menggunakan EPDS untuk dapat mendeteksi secara dini bila ibu mengalami masalah-masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan jiwa. Selanjutnya perlu adanya pemberian informasi kepada para suami dan keluarga agar selalu bisa memberikan dukungan sejak istri dinyakan positif hamil sampai melahirkan dan ikut serta dalam merawat bayi seperti ikut membantu istri

jika diperlukan saat bayi terbangun di malam hari seperti ganti popok dan megambilkan air minum untuk istri.

2. Bagi Ibu

Ibu postpartum sebaiknya dalam menjalani masa nifas bisa dilalui dengan menyenangkan karena ibu menjadi individu baru yang akan menjalani hidup baru dengan buah hatinya. Ibu postpartum perlu diberi dukungan dalam menjalani masa nifas agar ibu bisa menjalani masa nifas dengan menyenangkan bukan sesuatu yang menakutkan dan selalu berkomunikasi yang baik dengan suami dan menceritakan apa yang dirasakan ibu kepada suami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian depresi seperti faktor paritas dan dukungan petugas kesehatan.

